Nama: Qonita Hafiza

NPM: 2213053180

Kelas: 3J

Mata Kuliah: Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: JIPSHINDO

Volume: Vol. 6
Nomor: No. 2
Halaman: 131-145
Tahun Terbit: 2019

6. Judul Jurnal: PERKEMBANGAN MORAL SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN TEORI KOHLBERG

7. Nama Penulis: Enung Hasanah

8. Studi Kasus: Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf: 1

2. Halaman: Setengah halaman

3. Ukuran Spasi: 1.0

- 4. Uraian Abstrak: Teori Kohlberg dikenal sebagai teori yang mengukur tingkatan moral seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat perkembangan moral siswa SD yang berusia antara 11-12 tahun, berdasarkan tahapan perkembangan teori Kohlberg.
- 5. Keyword Jurnal: teori kohlberg, SD, moral kohlberg theory, elementary school, moral

C. Pendahaluan Jurnal

Forum ekonomi dunia (2016) menyatakan bahwa untuk berkembang di abad ke-21, siswa membutuhkan lebih dari pembelajaran akademis tradisional. Mereka harus mahir dalam kolaborasi, komunikasi dan pemecahan masalah, yang merupakan beberapa keterampilan yang dikembangkan melalui pembelajaran sosial dan emosional (SEL). Salah satu aspek yang menunjang perkembangan kemahiran dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah adalah dengan membantu perkembangan moral siswa agar tumbuh optimal.

D. Tujuan Jurnal

Pendidikan merupakan proses seumur hidup mulai dari dalam kandungan dan berlangsung sampai akhir dari kehidupan. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai, pelatihan naluri, membina sikap yang tepat dan kebiasaan terhadap generasi muda. Dengan kata lain, pendidikan juga merupakan proses penanaman karakter.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden/peserta dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang berusia antara 11-12 tahun. Berdasarkan teori Kohlberg, pada umumnya anak-anak yang berusia sekitar 10-13 tahun berada pada tahap pra-konvensional, meskipun juga ada orang-orang dewasa yang berhenti perkembangannya pada tahap tersebut. Karena orang dewasa yang terhenti pada tingkatan itu merupakan kekecualian

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teori perkembangan moral Kohlberg, anak-anak usia 11-12 tahun memang masih berada pada tahap pra konvensional tahap ½ yang dominan diikuti tahap 2 dan 2/3, yang cenderung ingin melakukan sesuatu karena takut dihukum. Dalam hasil penelitian sederhana ini, responden yang berusia 11-12 tahun cenderung baru memasuki tingkat 1 tahap 1, meskipun pada kasus tertentu mungkin saja ada pengecualian yaitu pada usia 11-12 bisa saja berada pada tingkat perkembangan moral yang lebih rendah atau yang lebih tinggi.

H. Kelebihan dan Kekurangan

KELEBIHAN

- 1. Judul
- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Memuat kata kunci
- c. Tidak singkat dalam penulisan
- d. Sudah memuat isi secara jelas
 - 2. Penulis
- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
- b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
- c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas
 - 3. Abstrak jurnal
 - a. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 - b. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci yang terdiri dari 4 kata yang menjadi uraian dari abstraksi
 - 4. Pendahuluaan.
 - a. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian
 - 5. Pembahasan
 - a. Peneliti menyajikan data secara jelas
 - 6. Daftar pustaka
 - a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar.
 - b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar Pustaka

KEKURANGAN

- 1. Judul
- a. Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa inggris
- Abstrak jurnal Seharusnya kata kunci dicetak tebal.

I. Daftar Pustaka

- Arthur, James. 2003. Education with Character. RoutledgeFalmer 29 West 35th Street, New York, NY 10001.
- Duska, Ronald & Whelan Mariellen. 1982. Moral Development. A Guide to Piaget and Kohlberg. (diterjemahkan oleh Dwija Atmaka). Pulist Press. New York.
- Kohlberg; L., Hersh, R.H. 1977. Moral Development: A Review of the Theory. Theory into Practice, Vol. 16, No. 2, Moral Development. (Apr., 1977), pp. 53-59
- Mohajan, H. 2018. Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. Journal of Economic Development, Environment and People, Vol-7, Issue 01, 2018, pp. 23-48
- Naito, T. (2013). Moral Development. The Encyclopedia of Cross-Cultural Psychology, 891–
- 897. doi:10.1002/9781118339893.wbeccp367
- Polkinghorne, D. E. (2005). Language and Meaning: Data Collection in Qualitative Research. Journal of Counseling Psychology, 52, 137–145.
- Taylor, Paul. 1989. Problems of Moral Philosopy. Dickensen Publishing Company, Inc. California.
- Wren, Thomas. (2008). Handbook of Moral and Character Education:
- Philosophical Moorings. Routledge 270 Madison Ave, New York.
- Zohrabi, M. (2013). Mixed Method Research: Instruments, Validity, Reliability and Reporting Findings. Theory and Practice in Language Studies, 3(2), 254–262.
- Zuchdi, Darmiyati. 2010. Humanisasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.